

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 1b, Juli Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 1b, Juli Tahun 2024

Halaman: 402-405

PENERAPAN PENGGUNAAN APLIKASI CANVA PADA GURU SDN 101883 LIMAU MANIS

Patri Janson Silaban, Putri Danesa Malau, Gebyanna Paula Sinaga,
Elsin Virma Situmorang, Roselli Kristanti Girsang, Ayu Krisdayanti Sihotang

PGSD, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.2013>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Silaban, P., Putri Danesa Malau, Gebyanna Paula Sinaga, Elsin Virma Situmorang, Roselli Kristanti Girsang, & Ayu Krisdayanti Sihotang. (2024). PENERAPAN PENGGUNAAN APLIKASI CANVA PADA GURU SDN 101883 LIMAU MANIS. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1b), 402–405. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.2013>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PENERAPAN PENGUNAAN APLIKASI CANVA PADA GURU SDN 101883 LIMAU MANIS

**Patri Janson Silaban¹, Putri Danesa
Malau², Gebyanna Paula Sinaga³,
Elsin Virma Situmorang⁴, Roselli
Kristanti Girsang⁵, Ayu Krisdayanti
Sihotang⁶**

^{1,2,3,4,5,6}

PGSD, Universitas Katolik Santo
Thomas, Medan

***Korespondensi:**

Email :

patri.jason.silaban@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 12/07/2024

Diterima : 13/07/2024

Diterbitkan : 14/07/2024

Abstrak

Sebagai seorang pendidik dituntut untuk dapat secara kreatif mendesain suatu bahan ajar yang memungkinkan dapat secara langsung memanfaatkan sumber belajar yang tersedia. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru, menjadikan siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran. Materi ajar yang disajikan juga kurang variatif dan menarik karena hanya berupa uraian kalimat dengan sedikit gambar. Banyak teknologi yang menghadirkan aplikasi yang mendukung dalam pembuatan media pembelajaran secara digital, salah satunya canva. Masih minimnya kompetensi guru di sekolah SDN 101883 limau manis dalam memanfaatkan teknologi termasuk dalam penggunaan aplikasi canva, menjadikan canva belum termanfaatkan dengan baik. Untuk membantu guru tersebut dalam memanfaatkan canva, dilakukanlah kegiatan pengabdian. Kegiatan dilakukan dengan metode deskriptif, dengan peserta guru di SDN 101883. Materi yang diberikan berupa fitur di canva dan penyusunan modul dengan canva. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta menjadi lebih paham tentang aplikasi canva yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran, serta peserta mampu membuat modul ajar dengan memanfaatkan aplikasi canva. (101italic)

Kata Kunci: Modul pembelajaran, interaktif, canva

Abstract

As an educator, you must be able to creatively design open materials that allow you to directly use available learning resources. Learning that is still teacher-centered means students tend to be passive during the learning process. Even the open material presented is less varied and interesting because it only consists of understanding sentences with a few pictures. Many technologies provide applications that support the creation of digital learning aids, one of which is Canva. The lack of competence of teachers at SDN 101883 Limau Manis in using technology, including the use of the Canva application, has resulted in Canva not being used properly. To help teachers use Canva, community service activities are carried out. The activity was carried out using a descriptive method, with SDN 101883 teacher participants. The material provided was in the form of features on Canva and preparing forms with Canva. The results of this activity made the participants more familiar with the Canva application which can be used to create props and were able to create open forms using the Canva application.

Keywords: learning module, interactive, canva



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Perkembangan aplikasi dan platform digital telah memperluas ruang lingkup pembelajaran, menghadirkan peluang baru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di semua tingkatan, termasuk pendidikan dasar.

Salah satu aplikasi yang semakin populer di kalangan pendidik adalah Canva. Canva merupakan platform desain grafis online yang intuitif dan mudah digunakan, yang menawarkan berbagai fitur untuk membuat desain visual seperti poster, presentasi, infografis, dan materi pembelajaran interaktif lainnya. Keunggulan Canva terletak pada antarmuka yang ramah pengguna serta beragam template dan elemen desain yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Penerapan teknologi dalam pembelajaran, termasuk penggunaan Canva, tidak hanya meningkatkan kreativitas dan efisiensi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Keterampilan visual dan literasi digital yang diperoleh dari penggunaan aplikasi seperti Canva juga merupakan kompetensi penting dalam persiapan siswa menghadapi tuntutan zaman digital ini. (Nadeak et al., 2023)

Canva memiliki sejumlah keunggulan dan kelemahan. Kelebihannya termasuk ragam desain yang menarik, dapat meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam membuat media pembelajaran berkat fitur-fitur yang lengkap, efisiensi waktu karena dapat diakses praktis melalui berbagai perangkat, memungkinkan desain tanpa harus menggunakan laptop, serta mendukung kolaborasi antara pengguna (Tanjung & Faiza, 2019). Di sisi lain, kekurangan Canva mencakup ketergantungan pada koneksi internet yang stabil, beberapa elemen seperti template, stiker, ilustrasi, dan font tersedia dengan model berbayar, serta potensi untuk desain yang mirip dengan orang lain karena penggunaan template yang umum. Namun, ini tergantung pada pilihan pengguna untuk memilih desain yang unik (Pelangi, 2020). Studi sebelumnya telah mengkaji berbagai aspek penggunaan Canva baik dalam konteks pendidikan maupun desain umum.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana penggunaan aplikasi Canva dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar (SD). Dengan memfokuskan

pada peran dan dampak aplikasi ini terhadap praktik pengajaran guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang integrasi teknologi dalam pendidikan dasar. Secara khusus, studi ini akan mengeksplorasi pengalaman penggunaan Canva oleh para guru SD, tantangan yang dihadapi dalam implementasi, serta manfaat yang dirasakan baik oleh guru maupun siswa. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi untuk pendidikan yang lebih efektif dan inklusif.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu cara pemecahan masalah dengan menggunakan celah tertentu untuk mengetahui keadaan suatu subjek dari objek yang berdasarkan pada suatu kenyataan yang aktual yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Metode deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan [10]. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di sekolah SDN 101883 limau manis pada tanggal 08 Juni 2024 yang dihadiri oleh 12 orang guru. Adapun lingkup kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

2.1 Perencanaan

Tahap ini adalah tahap awal untuk melakukan survey lapangan dengan cara menghubungi pihak sekolah dan membahas apa saja yang menjadi kebutuhan yang diperlukan oleh sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar. Selanjutnya didapat kesepakatan bersama yakni pelatihan pengembangan pembuatan modul pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Berdasarkan dari sosialisasi ini, terjalin kerjasama dengan sekolah mitra, yaitu sekolah SDN 101883 limau manis.

2.2 Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan mencakup persiapan dan pelatihan. Pada tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan

dengan menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan, mendiskusikan bahan atau materi yang akan disampaikan pada saat pelatihan, mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada peserta, dan perencanaan penggandaan materi yang akan diberikan, pelaksanaan pendampingan atau workshop mengenai pemanfaatan teknologi Canva kepada guru sekolah SDN 101883 limau manis serta melihat hasil dari pelatihan pembuatan modul dengan aplikasi Canva oleh guru.

Terdapat 2 narasumber yang akan menjelaskan mengenai materi pelatihan, yaitu: a) Narasumber pertama, memberikan materi tentang pengenalan fitur-fitur serta manfaatnya di canva, b) Narasumber kedua, memberikan pelatihan pembuatan modul memanfaatkan canva dengan menarik dan menyenangkan sebagai media pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di canva.

2.3 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring bermaksud untuk melihat perkembangan dan kemajuan dari guru terhadap materi Canva selama pelatihan berlangsung. Sedangkan evaluasi adalah penilaian yang diberikan setelah pelaksanaan pelatihan, dengan melihat kekurangan atau kesulitan yang dihadapi oleh para peserta selama mengikuti pelatihan. Hal ini dilakukan agar dapat ditemukan solusi terbaik sehingga kedepannya para peserta dapat menangani permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan modul ajar bagi guru-guru SDN 101883 limau manis ini dilaksanakan pada tanggal 08 Juni 2024 yang dimulai pada pukul 08.00 hingga 12.00 WIB. Peserta yang hadir terdiri dari 12 orang dari berbagai guru kelas dan guru bidang studi. Pelaksanaan pendampingan pembuatan modul dengan aplikasi Canva ini dilakukan untuk menjawab tantangan menghadapi era teknologi saat ini. Dalam kegiatan sosialisasi pembuatan power point (PPT) ini ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu:

3.1 Persiapan

Pada tahap persiapan ini guru-guru diminta untuk mempersiapkan materi ajar dan alat bantu berupa laptop untuk mendukung

pembuatan PPT. Peserta diberi kebebasan untuk memilih materi sesuai dengan kompetensi atau materi yang diampu oleh masing-masing guru. Sebelum membuat PPT, peserta terlebih dahulu diberikan kesempatan untuk membuat akun Canva dan pengenalan tentang semua fitur yang ada pada Canva. Narasumber akan memberikan penjelasan singkat dan manfaat dari semua fitur yang ada di Canva sehingga mampu memudahkan guru-guru untuk membuat PPT. Selanjutnya, pemateri juga akan menjelaskan tentang cara pembuatan PPT. Hal ini bertujuan agar guru mampu merancang PPT yang akan dibuat.



Gambar 1 Pemateri menjelaskan tentang canva dan proses pembuatan PPT

3.2 Pembuatan PPT

Setelah pemateri memberikan penjelasan mengenai fitur canva dan tahap pembuatan PPT, kegiatan selanjutnya adalah peserta pendampingan ditugaskan untuk mempraktikkan pembuatan PPT dengan aplikasi canva baik dari laptop maupun dari handphone. Peserta melakukan registrasi akun pada aplikasi Canva dan didampingi oleh tim pengabdian membuat modul menyesuaikan dengan materi yang diajarkan di kelas dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Selama pembuatan PPT berlangsung, semua peserta pelatihan terlihat begitu antusias mencoba media tersebut dan mulai mendesain, namun ada beberapa peserta latihan yang perlu pendampingan agar dapat mendesain PPT yang menarik. Tim pengabdian membantu dan mengarahkan peserta pelatihan agar menghasilkan design PPT sesuai dengan materi yang telah disiapkan.



Gambar 2 Peserta melakukan praktik pembuatan PPT

3.3 Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan monitoring yang bermaksud untuk melihat perkembangan dan kemajuan dari guru dalam pembuatan PPT dengan menggunakan Canva. Beberapa hasil rancangan modul pembelajaran dinilai oleh tim pendamping dan bisa digunakan oleh peserta dalam pembelajaran di kelas. Setelah kegiatan berlangsung, tim pengabdian menyebarkan angket mengenai tingkat pemahaman peserta tentang pemanfaatan aplikasi Canva untuk pembuatan modul pembelajaran. Adapun tujuan pengisian angket ini yaitu untuk menilai sejauh manakah pemahaman peserta terhadap pelatihan yang telah di berikan. Hal ini juga untuk melihat ketercapaian tujuan utama dari pelaksanaan pelatihan kepada seluruh peserta pelatihan yakni guru-guru yang ada di SDN 204 Palembang

KESIMPULAN

Pembuatan bahan ajar berupa PPT pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran di kelas. Dengan perkembangan teknologi saat ini yakni dengan munculnya aplikasi Canva, pembuatan PPT pembelajaran yang interaktif bisa lebih mudah untuk dilakukan. Kegiatan pelatihan yang diikuti 15 orang peserta ini berlangsung sukses, ini terbukti dengan meningkatnya pemahaman peserta dalam menggunakan Canva. Selama pelatihan juga terlihat bahwa selama proses pelatihan, antusias peserta selama kegiatan sangat tinggi. (10)

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SDN 101883 limau manis yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan pengabdian demikian juga dengan seluruh peserta pelatihan yang begitu antusias untuk belajar dan berbagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nadeak, E., Elfaladonna, F., & Malahayati, M. (2023). Pelatihan pembuatan modul ajar interaktif bagi guru dengan menggunakan canva (studi kasus: sdn 204 Palembang). *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 201–206.
- Riono, & Fauzi. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pai-Bp Di Sd Berbasis Canva. In *Jurnal Cakrawala Pendas* (Vol. 8, Issue 1, pp. 117–127).
- Silaban, P. J., Saragih, E. D., Lumbagaol, M. A., Tumangger, R. R., Tarigan, R. Y., & Hutapaea, R. R. (2023). Sosialisasi Alat Peraga Satuan Panjang dalam Pembelajaran Matematika di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 1730-1732.
- Silaban, P. J., Sianipar, O., Pasaribu, F., Tafonao, N., & Samosir, K. (2023). Sosialisasi Mengenai Alat Peraga Tangga Satuan di UPT SD Negeri 066650 Medan Kota. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2274-2277.
- Silaban, P. J., Purba, M., Tamba, M., Hasibuan, A. S., Sitohang, J., & brema Tarigan, R. (2023). Sosialisasi Alat Peraga Papan Pintar Berhitung Pada Pelajaran Matematika SD Negeri 066650 Medan Kota. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 952-955.
- Silaban, P. J., Bago, H. T., Nainggolan, J. R. B., Telaumbanua, A. P., Hutasoit, L. T., & Siregar, C. T. (2023). Sosialisasi Alat Peraga Pembelajaran Matematika Alat Hitung Perkalian di SD Negeri 067244. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 1709-1712.
- Wiyannah, S. A. ((2022).). Pelatihan aplikasi canva bagi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran di SMPN 1 Kasihan Yogyakarta. J-Abdi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3703-3712.